

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Studi Kasus

Rancangan studi kasus dalam penelitian adalah studi kasus deskripsi yang bertujuan untuk melakukan Tindakan implementasi pemberian terapi uap dengan minyak kayuh putih dalam pemenuhan kebutuhan oksigenasi pada anak dengan ISPA di puskesmas puu weri kecemata kota waikabubak kabupaten sumba barat. Pendekatan yang digunakan pada studi kasus ini adalah proses prosedur Tindakan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

B. Subyek Studi Kasus

Subyek studi kasus ini dilakukan pada dua orang pasien dalam pemberian terapi uap dengan minyak kayuh putih dalam pemenuhan kebutuhan oksigenasi pada anak dengan ISPA

C. Fokus Pada Studi Kasus

Fokus studi dalam kasus ini adalah implementasi pemberian terapi uap dengan minyak kayuh putih dalam pemenuhan kebutuhan oksigenasi pada anak dengan ISPA

D. Definisi Operasional Studi Kasus

1. Pasien ISPA adalah suatu infeksi yang terjadi secara akut pada saluran pernapasan bagian atas dan bawah.
2. Terapi uap dengan minyak kayu putih adalah terapi yang di berikan kepada pasien dalam pemenuhan kebutuhan oksigenasi pada anak dengan ISPA dan merupakan sasaran

E. Instrument Studin Kasus

Instrument yang digunakan dalam studi kasus ini adalah

1. Format pengkajian
2. Lembar SOP terapi uap dengan minyak kayu putih

3. Lembar observasi
4. Jam tangan berjarum detik

F. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Hasil wawancara yang di dapatkan berisikan tentang biodata pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit keluarga, data hasil wawancara dapat di lakukan dengan sistem tanya jawab dan bersumber dari pasien, keluarga pasien dan perawat lainnya.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati perilaku dan keadaan klien untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan pasien

3. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik adalah untuk menentukan status kesehatan klien, mengidentifikasi kesehatan, dan memperoleh data dasar untuk menyusun rencana asuhan keperawatan di pergunakan untuk memperoleh data subjektif klien. Teknik pemeriksaan fisik dapat di lakukan dengan empat cara yaitu: inspeksi, palpasi, perfusi, dan auskultasi.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan yang mengandung semua data yang di perlukan untuk menentukan diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, tindakan keperawatan, dan penelitian keperawatan yang di susun secara sistematis, dan dapat di pertanggung jawabkan secara moral dan hukum, studi kasus menggunakan dokumentasi asuhan keperawatan keluarga dengan implementasi pemberian terapi uap dengan minyak kayu putih dalam pemenuhan kebutuhan oksigenasi pada anak dengan ISPA di wilayah kerja puskesmas Puu Weri, Kabupaten sumba barat, dokumentasi ini terdiri dari pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

G. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

Dalam tahap ini, yang pertama dilakukan peneliti adalah menentukan judul studi kasus yaitu asuhan keperawatan keluarga dengan implementasi pemberian terapi uap dengan minyak kayu putih dalam pemenuhan kebutuhan oksigenasi pada anak dengan ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Puu Weri, Kabupaten Sumba Barat, setelah itu penelitian mencari jurnal atau sumber terpercaya yang dapat memperkuat judul studi kasus yang akan dilakukan. Lalu melakukan pengambilan data awal di dinas kesehatan Sumba Barat dan di Puskesmas Puu Weri untuk mengetahui prevalensi infeksi saluran pernapasan akut selama 5 tahun terakhir. Setelah mendapatkan data, penelitian mengurus surat izin untuk melakukan penelitian studi kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Puu Weri. Penelitian mulai melakukan studi kasus pada anggota keluarga yang di pilih sejumlah 2 keluarga infeksi saluran pernapasan akut. Kemudian mulai melakukan pengumpulan data pada anggota keluarga infeksi saluran pernapasan akut dengan cara melakukan wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik. Setelah semua data terkumpul peneliti melakukan analisa data dengan mengelompokkan data-data untuk menentukan masalah keperawatan.

H. Lokasi Dan Waktu Studi Kasus

Lokasi studi kasus ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Puu Weri Kabupaten Sumba Barat. Waktu studi kasus ini dilaksanakan selama satu bulan dan dilaksanakan pada bulan April tahun 2025.

I. Analisa Data

Analisa data pada studi kasus ini disajikan secara tekstural dengan fakta-fakta yang digambarkan dalam bentuk narasi dan bersifat deskriptif.

J. Penyajian Data

Data disajikan secara narasi atau tekstural disertai dengan tanggapan verbal dan respon dari subjek studi kasus yang merupakan data pendukungnya.

K. Etika Studi Kasus

Penelitian ini akan mempertimbangkan etik dan legal penelitian untuk melindungi responden agar terhindar dari segala bahaya serta ketidaknyamanan fisik dan psikologis. *Ethical clearance* mempertimbangkan hal-hal di bawah ini:

1. Anonymity

Dalam studi kasus ini, peneliti tidak mencantumkan nama untuk menjaga kerahasiaan pasien atau responden pasien hanya mencantumkan kode berupa inisial untuk menjaga privasi pasien

2. Confidentiality

Informasi yang telah di dapatkan dari pasien dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti dan tidak disebarluaskan dan setelah penelitian ini dipresentasikan dan yang diperoleh akan dihilangkan demi kerahasiaan responden.

3. Informed Consent

Formulir persetujuan menjelaskan penelitian yang sedang dilakukan, mengapa dilakukan, bagaimana hal itu akan dilakukan, apa yang akan diperoleh responden darinya, dan risiko apa yang mungkin ada. Bagi responden yang bersedia mengisi dan menandatangani formulir persetujuan dengan sukarela, bahasa formulir dibuat sederhana dan lugas sehingga responden memahami bagaimana penelitian ini dilakukan.

4. Beneficence

Setiap tindakan yang dilakukan kepada klien adalah untuk kebaikan klien tidak merugikan dan memberikan yang terbaik untuk klien.

5. Justice

Etika keperawatan ini sangat penting dalam proses keperawatan dalam penyusunan studi kasus pelaksanaan perawat harus bersikap adil tidak membedakan ras, golongan, suku, dan agama. Pengelolaan klien harus dilakukan secara profesional.

6. *Veracity*

Dalam studi kasus ini diharapkan penulis menggunakan kejujurannya dalam menglola klien, dimana tidak menyembunyikan hasil dari pemeriksaan fisik yang akan dilakukan pada saat pengkajian data klien.

7. *Fidelity*

Dalam etika studi kasus penulis atau pelaksanaan tindakan selalu setia yang artinya yang berkomitmen pada kontrak waktu tempat dan tindakan yang dilakukan pada klien. (Muttaqin, 2009)